

## BAB 3

### METODE PENULISAN

#### 3.1 Metode

Metode penulisan dalam karya ilmiah ini mengadopsi pendekatan ilmiah yang terstruktur dan sistematis untuk menyampaikan data dan informasi yang valid terkait dengan topik penelitian. Penulisan ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengembangkan, dan mengonfirmasi fenomena yang diteliti dengan menyajikan penjelasan yang jelas mengenai gejala terkait dengan kondisi individu atau kelompok. Dalam penelitian ini menggunakan desain studi kasus yang berfokus pada penerapan asuhan keperawatan pada Ny. S, seorang ibu hamil *primigravida* yang mengalami masalah keperawatan *nausea* pada trimester pertama yang dilakukan di Poli Obgyn RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang. Pendekatan penulisan ini mencakup pembahasan tentang pemberian *health coaching* berbasis penggunaan permen jahe dan teh jahe sebagai intervensi non-farmakologis untuk mengurangi gejala *nausea* yang disusun sesuai dengan standar profesional keperawatan yang melihat klien secara holistik, mencakup aspek fisik, psikologis, sosial, dan spiritual. Fokus utama dalam penulisan ini adalah untuk menggambarkan bagaimana keseimbangan dalam aspek-aspek tersebut dapat meningkatkan kualitas hidup klien, serta merespons kebutuhan klien dalam konteks yang lebih luas dan terintegrasi.

## **3.2 Lokasi dan Waktu**

### **3.2.1 Lokasi**

Proses pengkajian dan pelaksanaan asuhan keperawatan dilaksanakan di Poli Obgyn RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang.

### **3.2.2 Waktu**

Studi kasus ini dilaksanakan pada tanggal 21 s/d 23 Maret 2024 selama pelaksanaan praktek klinik maternitas, yaitu pada periode praktek tanggal 10 s/d 29 Maret 2024.

## **3.3 Subjek**

Subjek dalam studi kasus ini adalah Ny. S, seorang ibu hamil *primigravida* yang melakukan pemeriksaan *antenatal care* di Poli Obgyn RSUD Kanjuruhan dengan masalah keperawatan *nausea*. Asuhan keperawatan yang diberikan berupa pemberian *health coaching* dengan terapi permen jahe dan teh jahe untuk mengatasi masalah keperawatan *nausea* pada ibu hamil.

## **3.4 Instrumen Pengkajian**

Instrumen pengkajian yang digunakan dalam karya ilmiah ini adalah alat ukur standar yang digunakan untuk menilai tingkat keparahan mual dan muntah pada ibu hamil trimester pertama, yaitu PUQE (*Pregnancy-Unique Quantification of Emesis and Nausea*) Score. Skala ini digunakan untuk mendukung pengkajian subjektif dan objektif sebagai bagian dari proses asuhan keperawatan maternitas.

Skala PUQE dikembangkan oleh Hada et al., (2021) terdiri dari tiga komponen utama, yaitu: (1) durasi mual dalam 24 jam terakhir, (2) frekuensi muntah, dan (3) frekuensi keinginan muntah (*retching*). Masing-masing item

memiliki skala penilaian 1 hingga 5, sehingga skor total berkisar antara 3 sampai 15. Interpretasi hasil skoring diklasifikasikan sebagai berikut: skor 3–6 menunjukkan mual ringan, 7–12 mual sedang, dan 13–15 mual berat.

Instrumen ini diberikan setiap hari selama tiga hari intervensi kepada subjek asuhan keperawatan untuk memantau perkembangan gejala. Selain PUQE, pengkajian juga menggunakan lembar pengkajian keperawatan maternitas yang mencakup data biodata, keluhan utama, riwayat obstetri, pemeriksaan fisik, status nutrisi, dan respons terhadap intervensi. Uji validitas isi instrumen dilakukan melalui proses telaah ahli untuk menjamin bahwa setiap item dalam instrumen sesuai dengan indikator klinis dan tujuan pengkajian keperawatan maternitas.

### **3.5 Kriteria Hasil**

Menurut PPNI, (2018) kriteria hasil masalah keperawatan *nausea* adalah sebagai berikut :

1. Nafsu makan meningkat
2. Keluhan mual menurun
3. Perasaan ingin muntah menurun
4. Perasaan asam di mulut menurun
5. Sensasi panas menurun
6. Sensasi dingin menurun
7. Frekuensi menelan menurun
8. Diaphoresis menurun
9. Jumlah saliva menurun
10. Pucat membaik
11. Takikardia membaik

12. Dilatasi pupil membaik

### 3.6 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini melibatkan beberapa teknik yang sesuai dengan prosedur penelitian yang telah terstandarisasi dalam literatur ilmiah, di antaranya adalah (Sugiyono, 2019) :

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara bertanya jawab secara langsung antara peneliti dan responden. Wawancara bisa bersifat terstruktur dengan pertanyaan yang sudah ditentukan sebelumnya atau tidak terstruktur yang lebih fleksibel dan terbuka. Wawancara dapat digunakan untuk menggali informasi dari ibu hamil *primigravida* mengenai pengalaman mereka dalam mengatasi mual muntah dan respons terhadap pemberian permen jahe dan teh jahe.

#### 2. Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Observasi dan pemeriksaan fisik merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung kondisi objek penelitian, yaitu ibu hamil *primigravida*. Observasi dilakukan untuk menilai perubahan kondisi fisik, perilaku, serta gejala-gejala yang muncul, seperti mual muntah, setelah diberikan permen jahe atau teh jahe. Pemeriksaan fisik juga dilakukan untuk meraba, memeriksa, dan mengamati tanda-tanda fisik pada tubuh ibu hamil, guna mengevaluasi perubahan fisik yang terjadi, termasuk adanya penurunan mual muntah, serta untuk memantau kondisi kesehatan secara keseluruhan. Kedua teknik tersebut dapat digunakan secara bersamaan untuk memperoleh data yang lebih akurat terkait pengaruh

permen jahe dan teh jahe dalam mengurangi mual muntah pada ibu hamil *primigravida*.

### 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara memeriksa dokumen yang relevan, seperti rekam medis atau laporan kesehatan. Hal ini dapat digunakan untuk memahami latar belakang atau sejarah kesehatan klien. Studi dokumentasi bisa digunakan untuk menilai riwayat medis ibu hamil, termasuk riwayat mual muntah yang mungkin terjadi pada kehamilan sebelumnya atau faktor lain yang mempengaruhi kondisi mereka.